

Bima Arya Apresiasi Masyarakat Perayaan Tahun Baru di Bogor Aman

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengapresiasi masyarakat Bogor yang merayakan pergantian Tahun Baru 2024 dengan aman dan tertib. Arya bersama wakilnya, Dedie Abdul Rachim, Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto, Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Bismo Teguh Prakoso, Dandim 0606 Kota Bogor, Kolonel Fikri Ferdian dan jajaran Polresta Bogor Kota, berpatroli Minggu (31/12) malam menjelang pergantian tahun.

“Warga Bogor yang kami cintai, kami Forkopimda menyampaikan apresiasi, terima kasih atas kerja sama dan juga pengertiannya sehingga malam pergantian tahun ini berjalan lancar, aman, tertib dan kondusif,” katanya saat diwawancara di pos polisi Baranangsiang.

Bima Arya secara rutin berpatroli malam tahun baru dengan Forkopimda, untuk mengawasi keamanan tempat-tempat ker-

maian di pusat kota. Patroli kali ini diawali dengan memantau arus lalu lintas dari Masjid Agung, Alun-alun Kota Bogor menuju Air Mancur, kemudian berputar hingga ke sejumlah jalan yang biasanya padat kendaraan hingga berhenti di pos polisi Baranangsiang.

Sepanjang jalan, Bima Arya melihat keramaian masyarakat yang merayakan malam pergantian tahun di alun-alun kota, Jalan Sudirman, Yasmin, Sukasari hingga ke Jalan Pajajaran area Tugu Kujang. Wisata kuliner jadi incaran warga yang menunggu malam pergantian bersama keluarga, saudara dan teman-teman mereka. Bima bersyukur, situasi yang terpantau oleh CCTV kepolisian maupun hasil patroli bersama menunjukkan kondisi malam pergantian yang aman dan kondusif. ● jai

Terowongan Cisumdawu Tak Retak, Hanya Kotoran Laba-laba

BANDUNG (IM)- PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) mengkonfirmasi soal dugaan twin tunnel atau terowongan kembar di Tol Cisumdawu retak usai gempa Sumedang, Jawa Barat. Pengelola memastikan tak ada retakan dan hanya kotoran laba-laba.

Dilansir detikJabar, PT CKJT mengatakan telah mengecek lokasi disebut terdapat retakan. Setelah diperiksa, ternyata tidak ada retakan. “Setelah kami cek, tidak ada retakan. Sepertinya video yang tersebar semalam itu terjadi akibat pantulan cahaya yang membuat kondisi terowongan seperti retak, padahal itu hanyalah kotoran dari sarang laba-laba,” kata Direktur Teknik dan Operasi PT CKJT, Bagus Medi

Suarso, Senin (1/1).

Dia pun memastikan terowongan Tol Cisumdawu dalam kondisi aman. Kotoran sarang laba-laba yang dinarasikan sebagai keretakan dinding telah dibersihkan petugas. “Kondisinya aman. Karena setelah kita bersihkan, hilang kotorannya,” ucapnya.

Sementara itu, Kepala Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur (BG‘S) Ditjen Bina Marga, Fahmi Aldi amar membenarkan konfirmasi tersebut. Dia memastikan Tol Cisumdawu masih layak digunakan para pengendara. “Setelah kami inspeksi, struktur twin tunnel untuk operasional aman dilewati pengguna jalan,” katanya. ● pra

IDN/ANTARA



AKSI ANAK LOGAM

Penumpang kapal penyeberangan melempar uang ke laut yang akan diperebutkan anak logam di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi, Jatim, Senin (1/1). Meskipun dilarang oleh pihak pelabuhan karena membahayakan diri serta pelayaran kapal, namun atraksi anak logam menjadi tontonan dan hiburan bagi penumpang kapal selama masa libur Tahun Baru 2024.

Diguyur Hujan Deras, Tebing Setinggi 4 Meter Timpa Rumah di Purwakarta

PURWAKARTA (IM)- Akibat hujan deras yang mengguyur wilayah Purwakarta pada Minggu (31/12) sore, sebuah tebing setinggi 4 meter longsor dan menimpa rumah warga di Kampung Cisitua RT 06 RW 03, Dusun 2, Desa Margaluyu, Kecamatan Kiara Pedes, Purwakarta, Jawa Barat.

Longsor tersebut menimpa rumah milik Rohendi (60), warga Kampung Cisitua, Desa Margaluyu, Kecamatan Kiara Pedes, yang dihuni oleh orang tuanya yang sudah lanjut usia. Bangunan rumah permanen ini mengalami kerusakan pada tembok dapur yang jebol akibat tertimpa longsor tebing setinggi 4 meter dan panjang sekitar 22 meter.

Selain merusak tembok dapur, atap rumah juga mengalami kerusakan, dan bangunan kandang ternak di belakang rumah ikut rusak karena tertimpa tebing yang sebelumnya telah diatasi dengan tembok penahan tanah (TPT) berbahan batu.

Rohendi (60), pemilik rumah, menjelaskan bahwa kejadian terjadi saat hujan deras pada Minggu sore kemarin. Tebing yang sebelumnya dilindungi oleh TPT setinggi 4 meter dan panjang

22 meter tersebut longsor dan menimpa rumah tempat orang tuanya tinggal.

“Kemarin, setelah hujan deras, tiba-tiba tanah ini longsor dan menimpa rumah, merobohkan tembok dapur, dan hampir merusak tembok depan rumah. Tebing setinggi 4 meter dan panjang sekitar 22 meter itu melibatkan orang tua dan adik di dalam rumah. Namun, syukurilah semuanya selamat,” kata Rohendi.

Proses evakuasi material longsor, berupa tanah dan sisa-sisa TPT, akan dilakukan secara gotong royong oleh warga sekitar.

“Kronologinya, kemarin saat hujan deras sekitar pukul 17.00, terjadi longsor tebing dengan panjang 22 meter dan tinggi sekitar 4 meter. Dampaknya, rumah terkena dan temboknya jebol, tidak hanya rumah, tetapi juga kandang ternak. Pemilik rumah sementara mengungsi di rumah saudaranya. Langkah selanjutnya, menunggu arahan pimpinan dan akan dilakukan evaluasi materi secara swadaya,” ungkap Komar, tim relawan penangan bencana Desa Margaluyu, pada Senin (1/1). ● pra

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ARUS BALIK LIBUR TAHUN BARU DI GERBANG TOL CIKATAMA

Foto udara sejumlah kendaraan melintas di Gerbang Tol Cikampek Utama (Cikatama) 2 di Kab. Karawang, Jabar, Senin (1/1). Menurut data PT Jasamarga Transjawa Tol pada Senin (1/1) sore, kendaraan yang melintas di Gerbang Tol Cikampek Utama menuju Jakarta sebanyak 23.324 unit dan kendaraan ke arah Palimanan 16.179 unit pada libur tahun baru 2024.

Pj Bupati Bogor Fokus Atasi Empat Tugas

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor memastikan ketersediaan anggaran agar pengamanan Pemilu 2024 berjalan lancar. Selain itu, Pemkab Bogor turut memberikan dukungan berupa personel, seperti linmas, Satpol PP, petugas medis, dan personel lainnya, agar empat fokus Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu berjalan lancar.

BOGOR (IM)- Penjabat (Pj) Bupati Bogor, Asmawa Tosepu mengaku, kepemimpinannya akan fokus menyelesaikan empat hal di Kabu-

paten Bogor. Hal itu setelah ia menjalani serah terima jabatan (sertijab) dengan Bupati Bogor, Iwan Setiawan. Salah satu tugasnya adalah menjaga

kelancaran Pemilu 2024.

“Dalam konteks itu, maka empat tugas utama yang akan saya laksanakan adalah, pertama, fokus pada pelayanan publik, pelayanan kepada masyarakat yang berkeadilan, pelayanan yang tidak diskriminasi,” kata Asmawa setelah sertijab di Aula Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (31/12).

Fokus kedua, yaitu melanjutkan pembangunan yang sudah dilaksanakan selama ini dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Bogor. Ketiga, adalah pemberdayaan masyarakat den-

gan cara menjadikan warga yang mandiri, seperti halnya memberi kail bukan ikan, agar masyarakat bisa berupaya mencari ikan sendiri.

Terakhir, Asmawa membuat aturan kebijakan untuk ketertiban di tengah masyarakat, sebagai bagian dari menjalankan fungsi regulasi. “Yang sudah di depan mata kita adalah memastikan penyelenggaraan pesta demokrasi Pemilu Presiden, Pemilu Legislatif itu berjalan lancar,” katanya.

Kepala Biro Umum Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) itu menjelaskan, Pemerintah Kabupaten

(Pemkab) Bogor memastikan ketersediaan anggaran agar pengamanan Pemilu 2024 berjalan lancar. Selain itu, pihaknya turut memberikan dukungan berupa personel, seperti linmas, Satpol PP, petugas medis, dan personel lainnya.

Asmawa Tosepu dilantik menjadi Pj Bupati Bogor oleh Pj Gubernur Jawa Barat Bey Triadi Machmudin di Gedung Sate, Kota Bandung, Sabtu (30/12). Hal itu karena masa jabatan Iwan Setiawan habis pada hari itu. Asmawa akan menjabat pjbupati Bogor sampai terpilih kepala daerah hasil pemblosan pada akhir 2024. ● gio

PUPR Klaim Sudah Normalisasi Saluran Air Menuju Jembatan Otista

BOGOR (IM)- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU) mengklaim telah melakukan normalisasi saluran dan resapan air di jembatan Otista. Dari analisis awal saat terjadi genangan air akhir pekan kemarin.

Kondisi hujan cukup lebat ditambah titik tangkapan air di Jalan Roda tersumbat oleh timbunan sampah yang menyebabkan seluruh limpasan air mengalir ke Jembatan Otista.

Sekretaris Dinas PUPR Kota Bogor, Muhamad Hutri menuturkan, Wali Kota Bogor, Bima Arya sudah melakukan pengecekan lapangan proses normalisasi saluran air menuju Jembatan Otista di Jalan Otto Iskandardinata, Minggu (31/12) sore.

“Pak Wali Kota Bima Arya melihat beberapa titik sumbatan yang terjadi di titik tangkapan air di jalan roda yang saat ini sudah dinormalisasi oleh tim PUPR,” ungkap Hutri kepada wartawan pada Senin (1/1).

Hutri melanjutkan, untuk wilayah Jembatan Otista normalisasi dilakukan oleh PUPR

dan pihak kontraktor.

“Kami dalam rangka menunjang kelancaran limpasan air yang menuju Jembatan Otista yang dicek langsung oleh pak wali. Pertama kami lakukan normalisasi saluran di sepanjang Jalan Roda untuk bisa memaksimalkan tangkapan air agar tidak menjadi limpasan atau Run Off ke jalan Otista,” tuturnya.

Hutri memaparkan, setelah itu, PUPR bersama kontraktor juga mengganti tutup saluran air menggunakan grill besi 80 x 80 sentimeter pada segmen kanan Jembatan Otista dalam rangka normalisasi tangkapan air menuju Jembatan Otista.

“Jadi satu grill dipasang oleh PUPR dan dua oleh kontraktor, kemudian kami juga melakukan boring pada segmen plat diuker pada sisi atas Jembatan Otista dengan diameter dua sampai tiga inci untuk juga menambah tangkapan dari air limpasan,” paparnya.

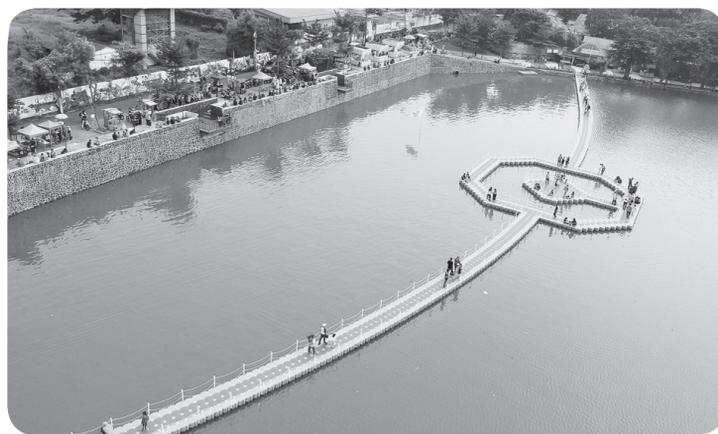
Hutri menjelaskan, kondisi saluran air di bawah jembatan dalam kondisi baik dan nor-

mal karena memang merupakan saluran baru. Sehingga dari analisis awal saat terjadi genangan air kemarin, kondisi hujan cukup lebat ditambah titik tangkapan air di Jalan Roda tersumbat oleh timbunan sampah yang menyebabkan seluruh limpasan air mengalir ke Jembatan Otista.

“Kemarin semua titik tangkapan air yang tertutup timbunan sampah sudah kami normalisasi oleh tim, kemudian di jembatan Otista ini pun akan dimaksimalkan tangkapan airnya, Insya Allah hari ini selesai,” jelasnya.

Ia berharap, dengan normalisasi ini titik tangkapan air bisa efektif sehingga tidak lagi terjadi genangan.

Diketahui, sebelumnya, pasca adanya laporan genangan air di sayap Jembatan Otista, pada Sabtu 30 Desember 2023 sore, Bima Arya turun langsung untuk melakukan pengecekan lapangan terkait penyebab adanya genangan air dan meminta Dinas PUPR Kota Bogor segera melakukan perbaikan. ● pra



IDN/ANTARA

LIBURAN DI SITU RAWA KALONG DEPOK

Foto udara wisatawan melintas di jembatan apung Situ Rawa Kalong, Depok, Jabar, Senin (1/1). Jembatan apung yang didesain mengikuti goyangan ombak atau arus air tersebut menjadi daya tarik Situ Rawa Kalong bagi warga yang berkunjung memanfaatkan libur tahun baru 2024.

RATUSAN RUMAH RUSAK AKIBAT GEMPA

Pj Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin Imbau Masyarakat Sumedang Waspada

SUMEDANG (IM)- Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin mengimbau masyarakat Kabupaten Sumedang untuk tetap waspada, pasca gempa bumi yang terjadi Minggu (31/12) malam, di mana telah merusak ratusan rumah.

Bey Machmudin mengungkapkan, total lima kali gempa terjadi di Sumedang, terakhir pada pukul 03.47 WIB (1/1/2024) dinihari dengan berkekuatan rendah.

Dia berharap, itu menjadi yang terakhir mengingat terbesat telah terjadi pada pukul 20.34 WIB, sebesar 4,8 magnitudo di mana mengakibatkan ratusan rumah rusak.

“Kami atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyampaikan rasa duka, prihatin atas gempa ini. Kemarin ada lima kali gempa. Kita berharap tidak terjadi lagi gempa dan berdasarkan BMKG, puncaknya itu tadi malam yang 4,8 (magnitudo). Ada 138 rumah rusak ringan dan 110 rusak berat,” ujar Bey Machmudin di sela peninjauan korban di RSUD Sumedang, Senin (1/1).

Dia melanjutkan, sekitar 456 masyarakat tengah diungsikan dan meminta untuk selalu siaga, karena tidak hanya gempa bumi yang tengah mengintai namun juga bencana hidrometeorologi.

“Kami akan terus memantau, berharap masyarakat juga mematuhi petunjuk petugas di lapangan. Tetap siaga, karena selain ancaman gempa juga hujan ekstrem,” ucapnya.

Mengenai korban, Bey Machmudin ada 11 warga mengalami luka ringan dan dua orang luka berat. Dimana yang mengalami luka berat, masing-masing tengah mendapatkan perawatan di RSUD Sumedang dan Santosa Bandung.

Dalam situasi ini sambung dia, Pemprov Jabar, Pemkab Sumedang, BPBD, BNPB dan stakeholders terkait telah melakukan penangan dengan mendirikan tenda, dapur umum dan bantuan kesehatan.

Sementara Kepala BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Bandung, Teguh Rahayu menuturkan, pihaknya masih mengkaji sumber gempa Sumedang. Dia berharap, kejadian dinihari tadi menjadi yang terakhir, walaupun masyarakat tetap harus waspada.

“Kami belum bisa mengidentifikasi secara jelas. Mudah-mudahan lima gempa ini sudah ada gempa utamanya di 4,8, itu yang kita harapkan. Kalau melihat trennya, gempa susulan mulai meluruh. Namun masyarakat tetap meningkatkan kewaspadaan, terutama satu minggu ke depan,” pintanya. ● pra